



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 November 2023

Halaman: 5

MITIGASI BENCANA

KTB Bener Petakan 3 Titik Rawan Longsor

TEGALREJO—Kampung Tanggap Bencana (KTB) Kelurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, mulai memetakan sejumlah titik yang berpotensi terdampak bencana hidrometeorologi. Letak geografis Kelurahan Bener yang dialiri oleh Sungai Winongo, menjadikan talut di sekitarnya rawan longsor jika terjadi hujan deras dalam durasi lama.

Titik kedua di belakang kelurahan dan ketiga sebelah Perum Bejokarto.

Hartono

Salah satu anggota KTB Kelurahan Bener

Salah satu anggota KTB Kelurahan Bener, Hartono menyebutkan jajarannya telah memantau dan memetakan kawasan rawan. Pemetaan ini merupakan langkah antisipasi lantaran tahun lalu peristiwa talut longsor juga terjadi di Kelurahan Bener. Dia mengatakan sejauh ini ada tiga titik lokasi yang dianggap rawan. Titik pertama yakni talut di sekitaran Sungai Winongo, tepatnya di RT10/RW 03 Kelurahan Bener. "Titik kedua di belakang kelurahan dan ketiga sebelah Perum Bejokarto," katanya melalui pesan singkat, Selasa (7/11).

Titik rawan longsor tak hanya terjadi di Kelurahan Bener. Sebelumnya, Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat menuturkan selain di Tegalrejo ada beberapa titik lainnya seperti di wilayah Kotagede, Gambiran, dan Balirejo yang masuk kawasan rawan. Sebagai langkah antisipasi, BPBD Kota Jogja telah melakukan persiapan, misalnya dengan upaya peningkatan kapasitas SDM dalam rangka penanggulangan bencana.

"Kami sudah melakukan dengan Tim Reaksi Cepat (TRC), kami melakukan kegiatan pelatihan baik fisik maupun keterampilan. Kemudian mengadakan peningkatan kapasitas TRC Penanggulangan Bencana yang ada di masing-masing organisasi perangkat daerah," ujarnya. (Afi Annissa Harini)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005